

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan sebuah negara agraris yang sedang berkembang menuju negara industri. Secara umum peranan sektor usaha kecil sebagai suatu komponen yang paling penting dalam perekonomian suatu bangsa mempunyai nilai strategis yang dapat memberikan sumbangan besar, apabila dilihat dari struktur ekonomi bangsa Indonesia termasuk sebagai negara yang mengalami masa transisi, yaitu peralihan dari struktur ekonomi agraris menuju sektor ekonomi yang industrialis. Oleh karenanya akan cukup membantu untuk mengurangi beban masalah yang sedang dihadapi bangsa Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil merupakan bagian penting dan cukup menentukan dalam perekonomian bangsa Indonesia. Banyak kalangan yang berpandangan bahwa usaha kecil merupakan tumpuan dan harapan masa mendatang pembangunan nasional.

Kegagalan pola pembangunan ekonomi yang bertumpu pada usaha besar telah mendorong para perencana ekonomi untuk mengalihkan upaya pembangunan dengan bertumpu pada pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional jika mengalami masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. UMKM (Usaha Mikro

Kecil Menengah) adalah sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, Indonesia. Selain mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran. UMKM menjadi sektor ekonomi nasional yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi kerakyatan.

Salah satu kunci keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah adalah tersedianya pasar yang jelas bagi produk UMKM. Sementara itu kelemahan mendasar yang dihadapi UMKM dalam bidang pemasaran adalah orientasi pasar rendah, lemah dalam persaingan yang kompleks dan tajam serta tidak memadainya infrastruktur pemasaran. Menghadapi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif, penguasaan pasar merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan akses UMKM pada informasi pasar, lokasi usaha dan jejaring usaha agar produktivitas dan daya saingnya meningkat. Maka dari itu dengan adanya peran dan partisipasi berbagai pihak terutama pemerintah daerah dan kalangan perguruan tinggi untuk membantu dan memfasilitasi akses informasi bagi para UMKM yang sebagian besar berada di daerah pedesaan atau kota-kota kecil.

Pengembangan usaha merupakan salah satu dari kegiatan yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang dan mendapatkan laba. Berhasil tidaknya dalam pencapaian tujuan bisnis tergantung pada keahlian pengusaha dibidang pemasaran, produksi, keuangan maupun bidang lain. Selain itu, tergantung pula

pada kemampuan pengusaha untuk mengkombinasikan fungsi–fungsi tersebut agar usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar.

Dalam proses pengembangan usaha Ikan Asap Di Kecamatan Paguyaman Pantai masih sering kesulitan dikarenakan proses dalam hal penerapan strategi pemasaran masih sangat sederhana, hal ini mengakibatkan perkembangan usaha relatif sangat lambat. Karena dalam merumuskan strategi pemasarannya belum menggunakan metode maupun strategi khusus untuk pengembangan usaha yang lebih baik.

Untuk mengidentifikasi dan menganalisa strategi pengembangan usaha tersebut peneliti memilih menggunakan alat analisa, yaitu SWOT, dikarenakan dalam analisis SWOT terdapat empat unsur yang menjadi penentu dalam pengambilan keputusan yang strategis. SWOT, singkatan dari S adalah *strenght* (kekuatan), W adalah *weakness* (kelemahan), O adalah *opportunities* (kesempatan), dan T adalah *threats* (ancaman), yang mana semua itu sangat diperlukan dalam berdirinya suatu usaha dan dalam menjalankan strategi untuk mengatasi berbagai ancaman baik internal maupun eksternal dan meraih peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

Analisis dampak pengaruh lingkungan eksternal terhadap bisnis banyak dijumpai dalam literatur manajemen strategi, pendekatan ini mencoba menganalisis pengaruh lingkungan eksternal dalam dua tahapan kebutuhan.

Kebutuhan pertama, analisis tersebut dilakukan pada saat perusahaan akan memulai proses penyusunan *business plan*, termasuk pada saat perusahaan akan melakukan revisi atas rencana bisnis tersebut. Kebutuhan kedua, analisis dampak lingkungan eksternal yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Pada kelompok Usaha Ikan Asaap di Kecamatan Paguyaman Pantai ini juga setelah peneliti mulai melakukan penelitian terdapat banyak hambatan serta ancaman yang di temui seperti masih kurangnya strategi pemasaran, jarak Kecamatan yang jauh dari tempat pemasaran dan juga fasilitas transportasi yang belum memadai, kemudian kondisi akses jalan transpor yang belum memadai, kurangnya promosi dari kelompok, dan belum adanya kerja sama atau kemitraan usaha dengan pemerintah.

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan dalam pemikiran di atas, maka peneliti tertarik mengangkat persoalan tersebut dalam judul yakni: “ **Analisis Pengembangan Usaha Ikan Asap Di Kecamatan Paguyaman Pantai** “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran yang belum efektif.
2. Distribusi dan promosi produk yang belum maksimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian yaitu Bagaimana Analisis Pengembangan Usaha Ikan Asap Di Kecamatan Paguyaman Pantai.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Pengembangan Usaha Ikan Asap Di Kecamatan Paguyaman Pantai.
2. Untuk mengetahui peningkatan/perkembangan Usaha Ikan Asap Di Kecamatan Paguyaman Pantai.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang cukup bagi pelaku usaha dalam pengembangan usaha.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Sebagai referensi pemikiran dalam Pengembangan Usaha Ikan Asap Di Kecamatan Paguyaman Pantai.